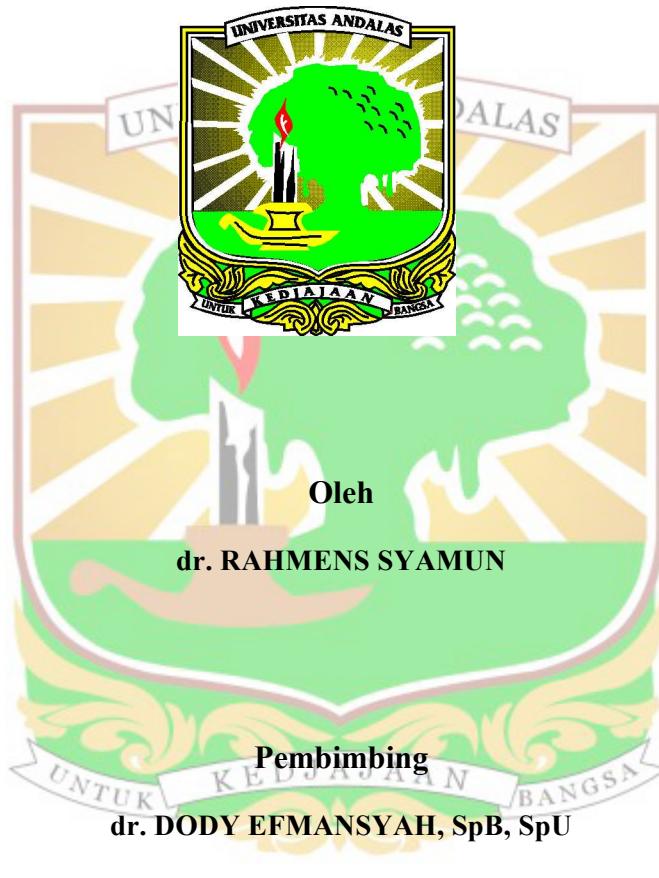


Hasil Penelitian

*Pengaruh Trans Urethral Resection of the Prostate (TURP)
Terhadap Perubahan Derajat Ereksi Pada Pasien Benign
Prostate Hiperplasia (BPH)*



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS / RSUP DR M DJAMIL
PADANG
2017

ABSTRAK

PENGARUH TRANS URETHRAL RESECTION OF PROSTAT (TURP) TERHADAP PERUBAHAN DERAJAT EREKSI PADA PASIEN BENIGN PROSTATE HIPERPLASIA (BPH)

Rahmens Syamun¹, Dody Efmansyah¹, Andani Eka Putra²

Latar belakang dan tujuan. Pembesaran prostat jinak atau BPH sering ditemukan pada pria usia lanjut. Keluhan yang disampaikan seringkali berupa *Lower Urinary Tract Symptoms* (LUTS) yang dapat dinilai dengan *International Prostate Symptom Score* (IPSS). Tindakan reseksi prostat transuretra atau *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP) masih merupakan pengobatan terpilih untuk pasien BPH. Salah satu komplikasi tindakan TURP adalah disfungsi ereksi. *Erection Hardness Score* (EHS) merupakan instrumen praktis yakni item tunggal yang digunakan untuk memberikan skor terhadap derajat ereksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh TURP terhadap perubahan derajat ereksi pada pasien BPH.

Metode penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain cohort study yang dilaksanakan pada November 2016 sampai dengan Januari 2017 di RSUP Dr. M Djamil Padang dan Rumah Sakit Khusus Bedah Ropanasuri. Sampel adalah pasien yang didiagnosis BPH yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 22 orang. Dilakukan penilaian EHS pada pasien sebelum dan setelah tindakan TURP. Data diolah dengan batas kemaknaan $P \leq 0,05$

Hasil Terdapat peningkatan derajat ereksi dengan metode EHS pada 4 pasien BPH yang menjalani TURP. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara perubahan skor IPSS pada pasien *Benign Prostat Hiperplasia* (BPH) yang menjalani TURP terhadap derajat ereksi dengan metode *Erection Hardness Score* (EHS) dimana nilai $p = 0,427$

Kesimpulan tidak ada pengaruh *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP) terhadap perubahan derajat ereksi

Kata kunci : Trans Urethral Prostat Hiperplasia (TURP), derajat ereksi

¹Bagian Bedah FK UNAND/RSUP Dr M Djamil Padang

²Bagian Mikrobiologi FK UNAND

ABSTRACT

EFFECT OF TRANS URETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE (TURP) for CHANGES DEGREES OF ERECTION IN PATIENTS WITH BENIGN PROSTATE HYPERPLASIA (BPH)

Rahmens Syamun¹, Dody Efmansyah¹, Andani Eka Putra²

Background and aims Benign prostate enlargement, known as BPH, is one of the most common problem in elderly men. The most frequent complaint from patients with BPH is Lower Urinary Tract Symptoms (LUTS) which can be assessed by the International Prostate Symptom Score (IPSS). Transurethral Resection of the Prostate (TURP) is still the golden standard for patients with BPH. One of the complications of TURP is erectile dysfunction. Erection Hardness Score (EHS) is a practical instrument that is a single item used for scoring the degree of erection. This study aims to determine the effect of TURP to the changes in the degree of erectile in patients with BPH.

Methods This research is an analytic study with cohort design conducted from November 2016 until January 2017 at the Hospital Dr. M Djamil Padang and Ropanasuri Surgery Hospital. Samples are patients diagnosed with BPH who meet inclusion criteria as many as 22 people. EHS assessment conducted in patients before and after perform TURP. The data was processed with a significance limit of $P \leq 0.05$

Result There is an increased degree of erection by EHS methods in 4 patients who underwent TURP. There is no significant relationship between changes in IPSS score in patients with BPH who underwent TURP on the degree of erection by Erection Hardness Score (EHS) methods where the p-value 0.427

Conclusion no influence of Transurethral Resection of the Prostate (TURP) to change the degree of erection.

Keyword Trans Urethral Prostat Hiperplasia (TURP), Changes Degrees of erection

¹Departement of Surgery Faculty of Medicine Andalas University/Dr. M Djamil Hospital Padang

²Departement of Microbiology Faculty of Medicine Andalas University